

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan suatu usaha bersama yang harus diselenggarakan secara merata diseluruh lapisan masyarakat, dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Khususnya, disektor ekonomi perlu digiatkan pembangunan guna membantu peningkatan pendapatan pada industri usaha UMKM yang dijalankan oleh masyarakat. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, koperasi menjadi salah satu elemen penting bagi perekonomian Indonesia sebagai lembaga keuangan yang menyediakan dana bagi masyarakat. Lembaga keuangan mempunyai peranan penting bagi dunia usaha antara lain berkaitan dengan peranan lembaga keuangan dalam mekanisme pembayaran (*Transmission Role*) dan berkaitan dengan pemberian fasilitas mengenai aliran dana ke pihak yang kekurangan dana (*Intermediation Role*).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No.25

tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Pengertian koperasi tersebut memiliki kesesuaian dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi. Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU No.25 tahun 1992 pasal 3). Di dalam pendiriannya, koperasi pastinya memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART) dimana salah satu isisnya adalah tujuan dibentuknya koperasi tersebut berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi.

Menurut Mustakim (2014), Sebagian besar koperasi di Indonesia mengarah ke masyarakat golongan menengah - kebawah dalam bidang Unit Simpan Pinjam. Koperasi simpan pinjam disebut juga Banknya masyarakat untuk menyimpan dan meminjam uang sebagai usaha bagi anggotanya. Semakin besar jumlah simpanan anggota semakin besar dana yang bisa dipinjamkan kepada anggota lain yang membutuhkan. Semakin besar pinjaman yang dilakukan dengan pengembalian sesuai yang diharapkan, maka akan menambah

keuntungan bagi koperasi, salah satunya yaitu pembagian sisa hasil usaha kepada anggotanya. Sisa hasil usaha dibagikan sesuai dengan jasa usaha yang diberikan oleh anggota untuk koperasi tersebut.

Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan adalah salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1982 dan merupakan salah satu kantor pusat yang terletak di Malapedho, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan sudah berbadan hukum dengan nomor: 26/BH/KWK.24/VII/1997. Dan berikut Kondisi terbaru Kopdit Sinar Harapan Per Desember 2020:

- Jumlah Karyawan saat ini 65 orang terdiri dari :

Karyawan Pria : 39 orang

Karyawan Wanita : 26 orang

- Jumlah Anggota sampai saat ini 19.248 orang terdiri dari :

Laki – Laki : 9.300 orang

Perempuan : 9.948 orang

- Jumlah Kantor Pelayanan

Kantor Pusat : 1 Unit

Kantor Cabang : 3 Unit

Kantor Cabang Pembantu : 6 Unit

- Asset Kopdit secara keseluruhan : **144.684.783.248.-**

Dalam kegiatan usaha simpan pinjam, Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan tidak bisa terlepas dari pembukuan yang merupakan laporan keuangan. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha serta laporan keuangan lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang berbentuk neraca dan laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha koperasi yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere yang terletak di Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada, Provinsi NTT.

Dari laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut untuk memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi dari periode tertentu agar prestasi kinerja koperasi tidak mengalami kemunduran atau penurunan, dan diharapkan nantinya kinerja keuangan koperasi tersebut dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Dengan menilai laporan keuangan pada koperasi ini, dapat membantu mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi yang dilihat dari tingkat keberhasilan pengurus dan manajemen koperasi dalam mengoperasikan usaha koperasi. Mengetahui kinerja keuangan sebuah koperasi ini sangat penting, karena walaupun koperasi tersebut mengalami peningkatan pada sisa hasil usaha itu bukanlah ukuran mutlak bahwa koperasi telah bekerja dengan efektif dan efisien.

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi tersebut, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 aspek penilaian kinerja keuangan koperasi, yaitu: Aspek keuangan pertama yang digunakan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

Aspek keuangan kedua yang digunakan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio antara hutang dengan modal sendiri (*Debt To Equity Ratio*) menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri, dan rasio antara hutang dengan aktiva (*Debt To Total Asset*) menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan aktiva.

Aspek keuangan ketiga yang digunakan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis Rasio Rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu

perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah Rentabilitas ekonomi dihitung dengan cara membagi sisa hasil usaha(SHU) dengan total aktiva, dan Rentabilitasa modal sendiri dihitung dengan cara membagi sisa hasil usaha(SHU) dengan modal sendiri.

Dengan menggunakan 3 aspek rasio keuangan di atas, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas maka analisis rasio sangat penting dilakukan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere. Dengan diketahuinya ketiga aspek tersebut, Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere dapat menilai kesehatan koperasi. Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere penting dilakukan untuk mengevaluasi keadaan keuangan dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2015-2019. Hal tersebut menyebabkan pentingnya dilakukan penilaian tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere.

Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere selama ini belum menggunakan 3 rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sehingga diperlukan analisis rasio keuangan menggunakan 3 aspek tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk

menilai keberhasilan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere yang diperoleh dalam kurun waktu 5 tahun. Pengurus dan manajemen Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere juga dapat mengetahui predikat yang dicapai sesuai dengan ketentuan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere di Kabupaten Ngada, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere Periode Tahun 2015-2019 Di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere berdasarkan rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere berdasarkan Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere berdasarkan Rasio Rentabilitas?

4. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere berdasarkan Penilaian Kesehatan Koperasi?

1.3. Batasan Masalah

Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan yang digunakan dalam skripsi ini adalah data selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2015-2019 untuk Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere.
2. Analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan analisis rasio yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas, dan menggunakan penilaian kesehatan koperasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk:

1. Mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere menggunakan Rasio Likuiditas.
2. Mengetahui kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam/kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere menggunakan Rasio Rentabilitas.

4. Mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere menggunakan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

- a. Bagi KSP/Kopdit Sinar Harapan Cabang Aimere

Sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi dan juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya di masa yang akan datang.

- b. Bagi STIE SBI Yogyakarta

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa menggunakan laporan keuangan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk melakukan penelitian serupa yang jauh lebih baik lagi.

- d. Bagi Peneliti

Sebagai wahana melatih menulis dan berfikir ilmiah pada bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam, sehingga dapat mengharapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan teoritis yang diperoleh selama kuliah dan

sebagai wahana dalam memberikan pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II: Kajian Pustaka dan Teori

Bab ini menguraikan kajian pustaka, kajian teori yang terdiri dari (1) koperasi meliputi; pengertian koperasi, pengertian koperasi simpan pinjam, nilai-nilai koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi fungsi dan peran koperasi, modal koperasi, dan jenis-jenis koperasi, (2) laporan keuangan koperasi meliputi; pengertian laporan keuangan koperasi, tujuan laporan keuangan koperasi, karakteristik laporan keuangan koperasi, sifat laporan keuangan koperasi, dan keterbatasan laporan keuangan koperasi, (3) kinerja keuangan koperasi, (4) analisis rasio keuangan koperasi, dan (5) penilaian kesehatan koperasi, dan kerangka pikir.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan (1) jenis penelitian, (2) populasi dan sampel penelitian, (3) data penelitian meliputi; (1) jenis dan sumber data, dan

(2) teknik pengumpulan data, dan (4) definisi dan pengukuran variable.

Bab IV: Data dan Analisis Data

Bab ini menguraikan data induk penelitian yang diperoleh dari profil perusahaan meliputi; (1) sejarah berdiri KSP/Kopdit Sinar Harapan, (2) struktur organisasi, (3) bidang usaha keuangan, (4) bidang keorganisasian, dan (5) bidang manajemen/kelembagaan, deskripsi data dan hasil analisis data serta pembahasan lengkapnya

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga menyajikan saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- A.F Kantu.2010. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi (Studi Kasus Pada Credit Union Tilung Jaya Kota Putussibau, Kalimantan Barat)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Atmojo,BambangTri.2015. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KPRI BINA SEJAHTERA SETDA Kabupaten Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Semarang.
- Chandra K dan V.D Arianti. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat*. Jurnal Neraca Vol 2 No.1 (Juni): 1-15.
- Denny K.K dan Putu V.Lestari.2014. *Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada KPN "Dharma Wiguna" Denpasar*.<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/6725/0>. Diakses pada tanggal 11 April 2021, pukul 10.15 WIB.
- Departemen Koperasi. (2008). *Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi*. Jakarta: Departemen Koperasi.
- E.A Ahmadi. 2020. *Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur Di Ngaglik*. Dimensi, Vol. 9 No. 1(maret): 135-162.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Bandung. Alfabeta.
- Hardiningsih, Lilik,dkk. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng di Balikpapan*. Jurnal Ekonomi Balikpapan Universitas Mulawarman.
- Herman P. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "Rias" P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis-Volume 16 (November): 12-24.
- <http://kamusbahasaindonesia.org/kinerja> pada 03 Desember 2020, pukul 9:10 WITA.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irma M. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama*. Jurnal EKOMEN Vol. 13 No. 2 (September): 70-80.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustakim. 2014. *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Pada KPRI Jujur Pemkab Bintan Di Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)Tanjungpinang*. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.
- Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Revrison Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- R.D Deniyanto. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Utama Tahun 2012–2014*. Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- R.P Rachmawati. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ropita ,2016. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Bangun Sejahtera*. Skripsi. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Ropita, S Hermuningsih. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)Credit Union (CU) Bangun Sejahtera*. Jurnal Manajemen Dewantara 1 (1): 37-45.
- Rudianto.2010. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edisi Kedua: Penerbit Erlangga.
- Sakinah D.A. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Eka Karya Sejahtera Plemahan Kediri Periode Tahun 2015-2017*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Saraswati, Dinastya, dkk. 2013. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012)*. Jurnal. Fakultas Administrasi Bisnis. Vol.6 No.2 Desember 2013.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T.Hermina, Devia N.A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut*. Jurnal Wacana Ekonomi Vol. 15 No.03 (2016): 036-045.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- Y.E Wulandari. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta*. Jurnal Ekobis Dewantara, Vol. 1 No. 6 (Juni): 24-34.

- Y.P Putra, N.Laely. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri*. Jurnal Komplek Vol. 7 No.1 (Juni):89-98.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1-19.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis AkruaL Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.